

SKRIPSI

**ANALISIS PROSES SERTIFIKASI PADI ORGANIK DI
GAPOKTAN SUMBER MAKMUR DESA SUMBER SUKO
KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR**

***ANALYSIS OF ORGANIC RICE CERTIFICATION PROCESS IN
GAPOKTAN SUMBER MAKMUR SUMBER SUKO VILLAGE
BELITANG SUB-DISTRICT EAST OKU DISTRICT***



**Annisa Dhiya Fayzah
05011282025090**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

ANNISA DHIYA FAYZAH. Analysis of the Organic Rice Certification Process in Gapoktan Sumber Makmur, Sumber Suko Village, Belitang District, East OKU Regency (Supervised by **MARYADI**).

Certification is an important aspect in the organic rice business because with certification there is legal protection for the product. Organic certification also provides assurance to consumers that the products produced meet strict organic farming standards. Consumer trust in organic rice products can increase with certification. The objectives of this research are (1) To find out the reasons why farmers choose organic rice production business both from economic and non-economic factors at Gapoktan Sumber Makmur, (2) To find out and explain the procedures and requirements for obtaining organic rice certification at Gapoktan Sumber Makmur Sumber Suko Village, Belitang District, East OKU Regency (3) To find out the factors that encourage and hinder farmers as well as strategies for carrying out organic rice certification in Gapoktan Sumber Makmur, Sumber Suko Village, Belitang District, East OKU Regency. This research was conducted in Sumber Suko Village more precisely Gapoktan Sumber Makmur using descriptive and historical methods and SWOT data analysis. Total informants interviewed were eight informants of organic rice farmers. The reason farmers choose to do organic rice farming from economic factors is because of the high selling price, small production costs, and the existence of a consumer market. While non-economic factors are influenced by the awareness of farmers to environmental aspects, aspects of health and independence of farmers. Strategies that can be done in increasing farmers to do organic certification include SO strategies Increase the strength of the organizational structure to get help from the government and improve the quality of organic rice to gain trust.

Keywords: certification, organic rice, strategy

RINGKASAN

ANNISA DHIYA FAYZAH. Analisis Proses Sertifikasi Padi Organik di Gapoktan Sumber Makmur Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur (Dibimbing oleh **MARYADI**).

Sertifikasi merupakan aspek penting dalam usaha padi organik karena dengan adanya sertifikasi maka terdapat perlindungan hukum untuk produk tersebut. Sertifikasi organik juga memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar pertanian organik yang ketat. Kepercayaan konsumen pada produk padi organik dapat meningkat dengan adanya sertifikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui alasan petani memilih usaha produksi padi organik baik dari faktor ekonomi maupun non-ekonomi di Gapoktan Sumber Makmur, (2) Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana prosedur dan persyaratan dalam mendapatkan sertifikasi padi organik di Gapoktan Sumber Makmur Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur (3) Untuk mengetahui faktor yang mendorong dan menghambat para petani serta strategi untuk mempertahankan sertifikasi padi organik di Gapoktan Sumber Makmur Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Penelitian ini dilakukan di Desa Sumber Suko lebih tepatnya Gapoktan Sumber Makmur menggunakan metode deskriptif dan historis serta analisis data SWOT. Total informan yang diwawancarai yaitu delapan informan petani padi organik. Alasan petani memilih melakukan usahatani padi organik dari faktor ekonomi yaitu karena harga jual yang tinggi, biaya produksi kecil, dan adanya pasar konsumen. Sedangkan faktor non-ekonomi dipengaruhi oleh adanya kesadaran petani terhadap aspek lingkungan, aspek kesehatan dan kemandirian petani. Strategi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan petani melakukan sertifikasi organik antara lain yaitu strategi SO Meningkatkan kekuatan struktur organisasi untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah dan meningkatkan kualitas padi organik untuk mendapatkan kepercayaan

Kata Kunci: padi organik, sertifikasi, strategi

SKRIPSI

**ANALISIS PROSES SERTIFIKASI PADI ORGANIK DI
GAPOKTAN SUMBER MAKMUR DESA SUMBER SUKO
KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Annisa Dhiya Fayzah
05011282025090**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

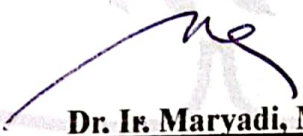
**ANALISIS PROSES SERTIFIKASI PADI ORGANIK DI
GAPOKTAN SUMBER MAKMUR DESA SUMBER SUKO
KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Annisa Dhiya Fayzah
05011282025090

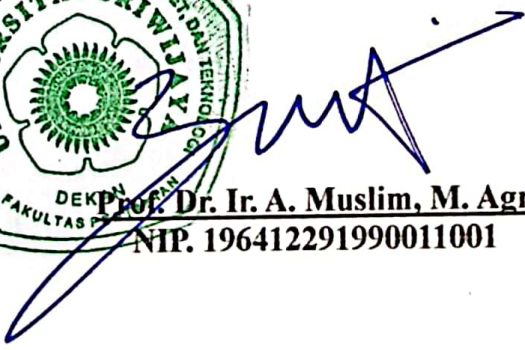
Indralaya, Maret 2024
Pembimbing


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Proses Sertifikasi Padi Organik di Gapoktan Sumber Makmur Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur" oleh Annisa Dhiya Fayzah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Februari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc. Ketua (.....) NIP. 198405052023211026
2. M. Huanza, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP. 199410272022031010
3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Penguji (.....) NIP. 197802102008122001
4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Pembimbing (.....) NIP. 196501021992031001

Indralaya, Maret 2024

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Dhiya Fayzah

NIM : 05011282025090


Judul : Analisis Proses Sertifikasi Padi Organik di Gapoktan Sumber Makmur
Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah pembimbing skripsi, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penjabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Annisa Dhiya Fayzah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 5 Mei 2002 di Rumah Sakit Fatmawati, Jakarta Selatan, merupakan anak kedua dari empat bersaudara, putri dari Bapak Doni Irzal dan Ibu Asmadeti. Penulis beragama islam dan berkewarganegaraan Indonesia.

Penulis memulai Pendidikan bangku Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri Depok Baru 3 pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus Pendidikan Sekolah Dasar penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Depok pada tahun 2014-2017. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Depok hingga tahun 2020.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Angkatan 2020. Penulis kini sudah memasuki semester tujuh dan penulis berharap dapat segera menyelesaikan Pendidikan S1 agar dapat lulus tepat waktu.

Demikianlah Riwayat hidup dari penulis, mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata maupun kalimat dalam penulisan, penulis ucapkan terima kasih.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Proses Sertifikasi Padi Organik di Gapoktan Sumber Makmur Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur” dengan baik.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis yaitu Papa Doni Irzal dan Mama Asmadeti, ketiga saudara penulis Uni Salsa, Bazil dan Gibran beserta keluarga besar Nenek dan Ayek yang senantiasa memberikan dukungan baik materi maupun non materi, doa, kasih sayang dan perhatiannya kepada saya.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya telah memberikan dukungan, bantuan, arahan dan izinnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Ir. Yulius, M.M. Selaku Dosen penelaah yang telah memberikan kritik dan juga saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku penguji skripsi saya, Bapak Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc. selaku ketua penguji dan bapak M. Huanza, S.P., M.Si. selaku sekretaris penguji.
7. Bapak Abdul Kodir dan keluarga sebagai ketua Gapoktan Sumber Makmur yang sudah sangat baik membantu saya dalam penelitian ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan sesama anak rantau Gina, Erika, Rahmi, Farra, dan Caca yang selalu saling mendukung dan memberi semangat, hiburan dan membuat hari-hari menjadi lebih ringan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Teman-teman satu PA Muti, Suci, Liyaek, Wiwik, Dinda, dan Rendi yang berjuang bersama-sama dari awal dan selalu kompak serta saling mendukung satu sama lain dan mengajak penulis ke arah yang lebih baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis sebagai pembekalan penulisan skripsi ini.
11. Seluruh staff administrasi Kak Ihsan, Mba Dian, dan Kak Ari yang dengan baik sudah membantu dan memberi arahan penulis untuk mengurus administrasi pemberkasan tugas akhir.
12. Seluruh teman-teman Agribisnis B Indralaya 2020 yang membantu semasa perkuliahan dan memberikan saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi menyempurnakan pembuatan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun teman-teman yang pembacanya. Semoga Tuhan akan senantiasa melimpahkan berkat dan Rahmat-Nya kepada kita semua.

Indralaya, Maret 2024

Annisa Dhiya Fayzah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Konsepsi Pertanian Organik.....	5
2.2. Konsepsi Padi Organik.....	6
2.3. Konsepsi Sertifikasi Organik	7
2.4. Langkah-langkah Sertifikasi Organik	9
2.5. Model Pendekatan	12
2.6. Batasan Operasional.....	13
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Penentuan Responden	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.4.1. Wawancara	16
3.4.2. Observasi	17
3.4.3. Dokumentasi	17
3.4.4. Kuesioner.....	17
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	23
4.1.1. Sejarah Desa.....	23
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi.....	23

4.1.3. Pemerintahan.....	24
4.1.4. Kependudukan dan Mata Pencaharian	24
4.1.5. Pendidikan.....	26
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	26
4.2. Karakteristik Petani Padi Organik.....	27
4.2.1. Usia Petani Padi Organik	27
4.2.2. Pendidikan Petani Padi Organik	28
4.3. Pengorganisasian Padi Organik di Desa Sumber Suko.....	28
4.3.1. Gapoktan Sumber Makmur	28
4.3.2. ICS (Internal Control System)	29
4.3.3. Lembaga Sertifikasi INOFICE (Indonesian Organic Farm Certification).....	33
4.4. Identifikasi Alasan Petani melakukan Budidaya Padi Organik dari Faktor Ekonomi dan Non-Ekonomi Petani Padi Organik di Desa Sumber Suko	33
4.4.1. Faktor Ekonomi.....	33
4.4.2. Faktor non-Ekonomi	35
4.5. Prosedur dan Persyaratan Sertifikasi Padi Organik	38
4.5.1. Pengajuan Permohonan Kepada INOFICE.....	39
4.5.2. Penilaian Kecukupan Dokumen.....	45
4.5.3. Perjanjian Sertifikasi dan Biaya	46
4.5.4. Inspeksi Lapangan.....	46
4.5.5. Sidang Komisi Sertifikasi	48
4.5.6. Tindakan Perbaikan Ketidaksesuaian	49
4.5.7. Surat Keputusan Sertifikat dan Penerbitan dan Penyerahan Sertifikat	49
4.6. Faktor Pendorong Melakukan Sertifikasi Padi Organik	51
4.7. Faktor Penghambat Melakukan Sertifikasi Padi Organik.....	51
4.8. Strategi untuk Meningkatkan Petani Melakukan Sertifikasi Organik..	52
4.8.1. Identifikasi Faktor Internal.....	52
4.8.2. Identifikasi Faktor Eksternal	53
4.8.3. Analisis Matriks IFE (Internal Factor Evaluation)	53
4.8.4. Analisis Matriks EFE (Eksternal Factor Evaluation)	55
4.8.5. Hasil Matriks Kuadran SWOT	56
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	62

5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE)	19
Tabel 3.2. Matriks <i>Eksternal Factor Evaluation</i> (EFE).....	19
Tabel 3.3. Matriks SWOT	22
Tabel 4.1. Penggunaan Tanah di Desa Sumber Suka Kecamatan Belitang	23
Tabel 4.2. Data Jumlah Penduduk Desa Sumber Suko	24
Tabel 4.3. Data Mata Pencaharian Desa Sumber Suko.....	25
Tabel 4.4. Data Tingkat Pendidikan Desa Sumber Suko	26
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Desa Sumber Suko.....	26
Tabel 4.6. Usia Petani Padi Organik	27
Tabel 4.7. Pendidikan Terakhir Petani Padi Organik.....	28
Tabel 4.8. Alasan Petani Melakukan Budidaya Padi Organik dari Faktor Ekonomi.....	33
Tabel 4.9. Perbandingan Harga Jual Beras Organik dan Non-organik	34
Tabel 4.10. Alasan Petani Melakukan Budidaya Padi Organik dari Faktor non-Ekonomi	36
Tabel 4.11. Kategori Ketidaksesuaian dalam Inspeksi	48
Tabel 4. 12. Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	54
Tabel 4.13. Matriks EFE (<i>Eksternal Factor Evaluation</i>).....	55
Tabel 4.14. Rumusan Kombinasi Strategi Matriks SWOT.....	57
Tabel 4.15. Analisis Matriks SWOT Pengembangan Sertifikasi Padi Organik di Desa Sumber Makmur	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	12
Gambar 3.1. Diagram Analisis SWOT	21
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kepengurusan Gapoktan Sumber Makmur.....	29
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Internal Control System	30
Gambar 4.3. Alur Proses Sertifikasi.....	39
Gambar 4.4. Formulir Permohonan Sertifikasi	40
Gambar 4.5. Sejarah Lahan Budidaya Padi Organik	41
Gambar 4.6. Daftar Anggota Petani Padi Organik.....	42
Gambar 4.7. Standar Operasional Prosedur Padi Organik.....	43
Gambar 4.8. Panduan Internal Control System.....	44
Gambar 4.9. Surat Pernyataan.....	45
Gambar 4.10. Dokumen Catatan Data Produksi	47
Gambar 4.11. Sertifikat Organik Gapoktan Sumber Makmur	50
Gambar 4.12. Hasil Matriks Kuadran SWOT	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Sumber Suko	65
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	65
Lampiran 3. Lokasi Produksi Padi Organik	68
Lampiran 4. Struktur Kepengurusan Padi Organik di Desa Sumber Suko	70
Lampiran 5. Profil Umum Responden	25
Lampiran 6. Alasan Petani Melakukan Budidaya Padi Organik dari Faktor Ekonomi	72
Lampiran 7. Harga Jual Beras Organik dan Non-organik.....	73
Lampiran 8. Alasan Petani Melakukan Budidaya Padi Organik dari Faktor non-Ekonomi	74
Lampiran 9. Rumusan Kombinasi Strategi Matriks SWOT	75
Lampiran 10. Matriks Analisis SWOT	76
Lampiran 11. Tabel Matriks Hasil	77
Lampiran 12. Kategori Ketidaksesuaian dalam Inspeksi.....	78

BIODATA

Nama/NIM : Annisa Dhiya Fayzah/05011282025090
Tempat/tanggal lahir : Jakarta/5 Mei 2002
Tanggal Lulus : 28 Maret 2024
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Proses Sertifikasi Padi Organik di Gapoktan Sumber Makmur Desa Sumber Suko Kecamatan Belintang Kabupaten OKU Timur
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

Analisis Proses Sertifikasi Padi Organik di Gapoktan Sumber Makmur Desa Sumber Suko Kecamatan Belintang Kabupaten OKU Timur

Analysis of the Organic Rice Certification Process in Gapoktan Sumber Makmur, Sumber Suko Village, Belintang District, East OKU Regency

Annisa Dhiya Fayzah¹, Maryadi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

Certification is an important aspect of the organic rice business because with certification there is legal protection for the product. Organic certification also provides assurance to consumers that the products meet strict organic farming standards. Consumer confidence in organic rice products can increase with certification. The objectives of this study are (1) To find out the reasons why farmers choose organic rice production business both from economic and non-economic factors in Gapoktan Sumber Makmur, (2) To find out and explain how the procedures and requirements in obtaining organic rice certification in Gapoktan Sumber Makmur (3) To find out the factors that encourage and inhibit farmers and strategies to maintain organic rice certification in Gapoktan Sumber Makmur. This research was conducted in Sumber Suko Village more precisely Gapoktan Sumber Makmur using descriptive and historical methods and SWOT data analysis. The total number of informants interviewed was 8 organic rice farmers. Strategies that can be done in increasing farmers to carry out organic certification include SO strategies Increase the strength of the organizational structure to get assistance from the government and improve the quality of organic rice to gain trust.

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

Keywords: certification, organic rice, strategy


Pembimbing,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Indralaya, Maret 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertanian organik di Indonesia mulai berkembang yang ditandai dengan peningkatan luas lahan pertanian organik dan jumlah produsen yang meningkat dari waktu ke waktu sejak awal 1980-an hingga saat ini. Menurut data Statistik Pertanian Organik Indonesia (SPOI) pada tahun 2013, luas total area pertanian organik di Indonesia pada tahun tersebut mencapai 220.300,62 hektar, mengalami peningkatan sebesar 3,58 persen dari tahun sebelumnya yang mencatat luas 212.696,55 hektar. Sementara itu, total jumlah produsen pertanian organik di Indonesia mencapai 10.285, terdiri dari berbagai kategori seperti produsen tersertifikasi, produsen dalam proses sertifikasi, produsen non sertifikasi, dan produsen PAMOR (Penjaminan Mutu Organik Indonesia, yang merupakan salah satu bentuk sistem sertifikasi partisipasi).

Sejak tahun 2012, Kabupaten OKU Timur telah membudidayakan padi organik. Sebanyak 231,93 hektar lahan padi organik tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten OKU Timur. Hanya 50 hektar lahan di Kecamatan Belitang III, tepatnya di Desa Karang Sari dengan luas 10,00 ha dan produktivitas 7,50 ton/ha, dan Kecamatan Belitang, tepatnya di Desa Triyoso dengan luas 11,56 ha dan produktivitas 6,00 ton/ha, serta Desa Sumber Suko dengan luas 29,87 ha dan bersertifikat, yang tercatat memiliki lahan bersertifikat (Andriani *et al.*, 2018). Dari jumlah tersebut, Desa Sumber Suko memiliki luas lahan terluas dan luas lahan dengan produktivitas tertinggi.

Metode produksi pangan dan makanan yang didasarkan pada prinsip-prinsip alami dan ekologis disebut pertanian organik. Pestisida buatan, pupuk buatan, hormon pertumbuhan, dan antibiotik tidak digunakan dalam pertanian organik. Sedangkan usahatani padi organik menurut (Suswadi & Sutarno, 2018) adalah proses budidaya padi yang tidak menggunakan bahan-bahan kimia dari mulai pengolahan tanah, pemeliharaan, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit untuk menjaga ekosistem dan menghasilkan produk yang ramah lingkungan.

Proses pembuatan produk yang bermanfaat secara ekologis dan menyehatkan dengan bahan-bahan organik. Metode alami digunakan dalam pertanian organik untuk mengelola tanah, mencegah hama dan penyakit, serta melestarikan keanekaragaman hayati. Karena pertanian organik sangat penting untuk mencapai kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat, pertanian organik telah menarik lebih banyak perhatian dalam beberapa dekade terakhir. Pertanian organik mendorong penggunaan sumber daya alam dan mengurangi penggunaan pestisida dan pupuk buatan, serta pengelolaan lahan dan teknik produksi pangan yang ramah lingkungan.

Pengembangan pertanian organik khususnya beras di Indonesia selain memiliki peluang dan prospek yang cukup besar juga menghadapi kendala baik aspek teknologi produksi, pascapanen maupun promosi dan pemasaran produk. Berbagai strategi perlu dikembangkan dan diadopsi untuk mereduksi berbagai kendala mempertimbangkan potensi ekonomi sangat terbuka atas pengembangan produk-produk organik (Subejo et al., 2019).

Kelemahan dari produk pertanian organik Indonesia adalah kurang terstandarisasi. Seperti halnya dengan beras organik yang ada di Kabupaten Banyumas terdapat beras organik yang sudah terdapat sertifikasi organik dan beras organik yang diproduksi oleh petani-petani organik yang ada di Banyumas yang sudah menerapkan sistem pertanian organik namun belum mendapat sertifikasi organik karena kendala biaya sertifikasi yang mahal (Arimurti, et al., 2020). Sertifikasi produk adalah salah satu cara untuk mencapai standar produk. Untuk mengakses pasar yang lebih besar, petani organik harus mendapatkan sertifikasi. Sertifikasi produk meningkatkan nilai produk petani Indonesia dan dapat berdampak pada harga jual mereka.

Proses untuk mendapatkan sertifikasi organik adalah bukti bahwa proses produksi telah dilakukan sesuai dengan peraturan dan norma yang berlaku. Jika produsen mematuhi dasar dan peraturan organik, mereka akan menerima sertifikasi organik. Jika produk bersertifikat organik, produk tersebut dapat diberi label dengan informasi organik. Konsumen dapat merasa yakin bahwa produk tersebut aman untuk dikonsumsi dan bebas dari bahan kimia ketika mereka melihat ketersediaan sertifikat organik. Menurut Gerrard *et al.*, (2013), label sertifikat

organik memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi dan terbebas dari penggunaan bahan kimia. Label sertifikat organik meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk organik dan meningkatkan keinginan konsumen untuk membeli. Selain itu, adanya sertifikasi organik dapat meningkatkan penjualan produk organik dan meningkatkan harga jualnya (Novita, 2013).

Sertifikasi sangat penting karena menjunjung tinggi objektivitas bahwa standar organik yang diterapkan telah sesuai dengan standar organik yang relevan. Karena kurangnya keahlian yang dimiliki, petani dan produsen sering kali memiliki pemahaman yang berbeda tentang standar organik. Untuk membantu petani dalam memperoleh sertifikasi sesuai dengan proses dan standar yang berlaku, penelitian dengan judul Analisis Proses Sertifikasi Beras Organik di Gapoktan Sumber Makmur, Desa Sumber Suko, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur sangat diharapkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang didapat dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Apa alasan petani memilih usaha produksi padi organik dilihat dari faktor ekonomi dan non-ekonomi di Gapoktan Sumber Makmur?
2. Bagaimana prosedur dan persyaratan dalam mendapatkan sertifikasi padi organik di Gapoktan Sumber Makmur?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendorong dan menghambat para petani serta strategi untuk mempertahankan sertifikasi padi organik di Gapoktan Sumber Makmur?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan alasan petani memilih usaha produksi padi organik baik dari faktor ekonomi maupun non-ekonomi di Gapoktan Sumber Makmur.

2. Untuk mendeskripsikan bagaimana prosedur dan persyaratan dalam mendapatkan sertifikasi padi organik di Gapoktan Sumber Makmur.
3. Untuk menganalisis faktor yang mendorong dan menghambat para petani serta strategi untuk mempertahankan sertifikasi padi organik di Gapoktan Sumber Makmur.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis diharapkan untuk dapat menambah wawasan, ilmu, pengetahuan dan pengalaman prosedur sertifikasi beras organik dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dari Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan memperoleh gelar sarjana pertanian..
2. Membantu para petani untuk mendorong dan mendapatkan sertifikasi padi organik dari lembaga sertifikasi.
3. Data yang diperoleh dapat menjadi acuan ataupun saran mengenai proses sertifikasi padi organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliansi Organisme Indonesia. 2013. *Statistik Pertanian Organik Indonesia 2013*. Bogor.
- Arimurti, N. H., Sularso, K. E., dan Hartati, A. 2021. Kesiapan Membayar (*Willingness To Pay*) Beras Organik di Kabupaten Banyumas dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *In Forum Agribisnis: Agribusiness Forum*. 11(1): 75-89.
- Andoko, A. 2002. *Budidaya Padi Secara Organik*. Depok: Penebar Swadaya.
- Anggita, A. H., dan Suprehatin, S. 2020. Apakah usahatani padi organik lebih menguntungkan? Bukti dari desa Pringkasap kabupaten Subang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 4(3): 576-592.
- Ayati, D. P., Wibowo, R., dan Ridjal, J. A. 2018. Manajemen Usahatani dan Faktor-faktor Pengambilan Keputusan Petani Padi Organik di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. 2 (4): 279-292.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *OKU Timur Dalam Angka 2023*. Palembang. BPS
- Charina A., Kusumo R. A. B., Sadeli A. H., dan Deliana Y. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Sistem Pertanian Organik di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Penyuluhan*. 14(1): 68-78.
- David F. R. 2006. *Strategic Management. Manajemen Strategis, Konsep*. Edisi 10. Terjemahan *Strategic Management; Concepts and Cases. Tenth edition*. PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur. 2017. *Daftar Kecamatan Penghasil Beras Organik di Kabupaten OKU Timur Tahun 2017*. Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur, Martapura, Sumatera Selatan.
- Dulbari, D., Yuriansyah, Y., Sutrisno, H., Maksum, A., Ahyuni, D., Budiarti, L., dan Sari, M. F. 2021. Bimbingan Teknis Pertanian Organik sebagai Penerapan Teknologi Budidaya Ramah Lingkungan kepada Perkumpulan Kelompok Tani Gapsra Sejahtera Mandiri: Organic Agriculture Technical Guidance as the Application of Environmentally Friendly Cultivation Technology to the Gapsra Sejahtera Mandiri Farmer Group Association. PengabdianMu: *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. 6(3): 258-265.
- Gapatutugan, B. N., Iskandar, S., dan Kurniawan, R. 2019. Analisis Saluran Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi (JASEP)*. 5(2): 47-51.

- Gerrard C, Janssen M, Smith L, Hamm U, Padel S. 2013. Uk Consumer Reactions to Organic Certification Logos. *British Food Journal*. 115(4): 727–742.
- Hadi, M., Soesilohadi, R. H., Wagiman, F. X., dan Rahayuningsih, Y. 2014. Pertanian organik suatu alternatif pengelolaan ekosistem sawah yang sehat, alami dan ramah lingkungan. *Anatomi Fisiologi*. 22(1): 72-77.
- Hartati, A. 2018. Distribusi Pendapatan sPetani Padi Organik di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. *Journal lppm.unsoed*. 8(1): 64–72.
- Mayrowani H. 2012. Pengembangan Pertanian Organik Di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 30(2): 91–108.
- Muzakki, A., 2020. Menjaga Kelestarian Tanah:(Respon Fiqh Terhadap Penggunaan Bahan-Bahan Kimia Dan Pupuk Kandang Dalam Pertanian). *Islamic Akademika*. 2(2): 138-154.
- Novita, dan Riza, F. 2018. *Pengaruh Jangkauan Pasar, Skala Produksi, dan Panjang Saluran Pemasaran Terhadap Preferensi Petani Untuk Memiliki Sertifikasi Organik*. 14.
- Novita. 2013. Peran Sertifikasi Organik Bagi Petani Berskala Kecil Dengan Jangkauan Pasar Lokal (Studi Empiris Pada Petani Berskala Kecil Organik Di Bogor, Jawa Barat). *Jurnal Magister Manajemen*. 8(2): 1–20.
- Priadi, D., Kuswara, T., & Soetisna, U. 2017. Padi Organik Versus Non Organik: Studi Fisiologi Benih Padi (*Oryza Sativa L.*) Kultivar Lokal Rojolele. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. 9(2): 130–138.
- Rangkuti, F. 2013. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Septiadi, D., dan Mundiayah, A. I., 2020. Strategi pengembangan usaha tani sayuran berbasis pertanian organik. Agrifo: *Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*. 5(1): 35-43.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI
- Suhartana, N. 2013. *Menuju Sertifikasi Organik*. Sikawang: PT Marga Borneo Trigas.
- Suswadi, dan Sutarno. 2018. *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Padi Organik di Desa Dlingo Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali*. 400–416.
- Tersian, A. 2018. *Metode Penelitian*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Utami, S.N.H. dan S. Handayani. 2003. *Sifat Kimia Entisol Pada Sistem Pertanian Organik Ilmu Pertanian*. 10(2): 63-69.